

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- Insang kepiting bakau yang dijual di 6 pasar tradisional Kota Semarang seluruhnya mengandung mikroplastik dengan nilai rata-rata berkisar antara 14,50-65,70 partikel/organisme.
- Terdapat 4 bentuk mikroplastik yang ditemukan dalam insang yaitu *fragment*, *fiber*, *pellet*, dan *film*.
- *Fragment* merupakan bentuk mikroplastik yang paling banyak ditemukan dalam insang kepiting.
- *Fiber* merupakan bentuk mikroplastik yang paling besar ukurannya dalam insang kepiting.
- Mayoritas *fragment*, *fiber* dan *pellet* memiliki rentang ukuran 20-50 μm ; 100-1000 μm ; 20-50 μm ; sedangkan *film* sebaran ukurannya lebih merata.
- Warna mikroplastik yang ditemukan dalam insang terdiri dari ungu, abu-abu, biru, hijau, kuning, putih, merah, coklat, dan hitam (paling banyak)

5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

- Perlu dilakukan identifikasi lebih lanjut menggunakan *Fourier Transform Infrared Spectroscopy* (FT-IR) untuk memastikan jenis mikroplastik yang ditemukan pada insang kepiting bakau.
- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak kesehatan terhadap manusia jika mengonsumsi makanan hasil laut yang mengandung mikroplastik.
- Perlu dilakukan penelitian mengenai keberadaan mikroplastik dalam daging kepiting.